

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisi rangkuman akhir yang menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan tujuan yang telah diterapkan. Selain itu, bab ini juga memuat saran bagi pihak rumah sakit serta rekomendasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, kesimpulan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Model jadwal perawat dirancang menggunakan pendekatan *Integer Linear Programming* (ILP) dengan bantuan *solver* Gurobi optimizer. Model ini mengintegrasikan preferensi perawat, aturan jam kerja, ketersediaan ketua tim, dan alokasi perawat *reserve* untuk mengantisipasi absen mendadak.
2. Model berhasil meningkatkan kepuasan perawat dari 71% (manual) menjadi 95% (tanpa *reserve*) dan 86% (dengan *reserve*), serta sukses menekan penugasan yang "tidak disukai" perawat dari 144 menjadi hanya 28 penugasan. Distribusi *shift* malam dan libur terbukti merata, di mana skema *reserve* mampu menurunkan rentang beban kerja reguler menjadi lebih ringan dan stabil, yaitu di kisaran 160,5–183,5 jam per bulan.
3. Analisis sensitivitas mengidentifikasi bahwa jumlah ketua tim perawat dan kapasitas total tenaga *reserve* harian merupakan parameter paling kritis yang memengaruhi kelayakan solusi. Secara keseluruhan, sistem ini sangat layak diterapkan karena terbukti mampu meningkatkan efisiensi penyusunan jadwal, kepuasan kerja perawat, dan stabilitas operasional di Rumah Sakit Universitas Andalas.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model dengan mempertimbangkan faktor tambahan seperti tingkat kelelahan perawat, preferensi berbasis prioritas, serta integrasi dengan sistem informasi rumah sakit agar lebih adaptif terhadap kondisi nyata.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk merancang sistem penjadwalan perawat yang terintegrasi antar ruang rawat inap (*multi-ward scheduling*) guna memfasilitasi mekanisme berbagi sumber daya (*resource sharing*), sehingga ketidakhadiran mendadak dapat diantisipasi secara optimal.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan alat bantu penjadwalan berbasis *linear programming* sesuai kebutuhan operasional.

